

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Nilai-nilai kearifan lokal dalam pemanfaatan keanekaragaman hayati di Nagari Talago Gunuang Sawahlunto terlihat dari pemanfaatan tumbuhan pekarangan, pemanfaatan hutan, pengembangan ladang, pemanfaatan tumbuhan dalam seluruh fase kehidupan manusia mulai dari lahir hingga meninggal dunia, serta adanya tradisi bakaua yang berkaitan erat dengan ekosistem sawah yang merupakan sumber mata pencaharian masyarakat, dan adanya lubuk larangan.
2. Pengelompokkan spesies tumbuhan bermanfaat berdasarkan kategori pemanfaatannya yang di dapatkan dari hasil penelitian berupa pemanfaatan untuk obat-obatan, makanan, perabotan, ekonomi, dan acara adat. Tumbuhan bermanfaat di Sawahlunto secara keseluruhan berjumlah 83 spesies dengan pemanfaatan terbesar sebagai obat-obatan. *Ricinus communis* atau yang dikenal dengan tumbuhan jarak memiliki nilai UV dan ICS tertinggi.

### B. Saran

Perlunya dilakukan edukasi terhadap masyarakat dalam pemanfaatan kembali tumbuhan lokal misalnya dalam pembasmi hama padi menggunakan tumbuhan, pengenalan tanaman-tanaman lokal bermanfaat sejak dini kepada generasi penerus agar kelestarian dan pemanfaatan tumbuhan tetap terjaga, serta edukasi mengenai hewan liar yang dilindungi.

